

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kehamilan trimester tiga mencakup minggu ke-29 sampai 42 kehamilan. Trimester tiga sering kali disebut sebagai “periode menunggu, penantian, dan waspada sebab pada saat itu, ibu tidak sabar menunggu kelahiran bayinya. Keluhan yang biasa terjadi pada trimester tiga antaranya adalah sering berkemih, varises, sesak nafas, bengkak dan kram pada kaki, gangguan tidur dan mudah lelah, nyeri perut bawah, serta nyeri punggung (Husin, 2014).

Nyeri yang dirasakan selama kehamilan merupakan hal yang biasa terjadi, namun harus tetap diwaspadai. Rasa nyeri adalah sebuah pengalaman yang *kompleks*, terbentuk dari rangsangan mental seperti keadaan emosional dan suasana hati dengan intensitas yang berbahaya. Emosional dan perilaku seseorang dapat menyebabkan persepsi rasa nyeri yang diasosiasikan dengan penyakit kronis (Triwulandari dan Fourianalistyawanti, 2017).

Nyeri punggung dapat terjadi karena adanya tekanan pada otot punggung ataupun pergeseran pada tulang punggung sehingga menyebabkan sendi tertekan. Nyeri punggung mencapai puncak pada minggu ke 24 sampai dengan minggu ke 28 yaitu tepat sebelum pertumbuhan abdomen mencapai titik maksimum (Purimama, 2018).

Nyeri punggung yang terjadi pada ibu hamil dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu perubahan postur tubuh selama kehamilan, hal ini sejalan dengan bertambahnya berat badan secara bertahap selama kehamilan dan redistribusi

pemusatan, pengaruh hormonal pada struktur ligamen, pusat gravitasi tubuh bergeser kedepan (Purimama, 2018).

Nyeri punggung sering diperparah dengan terjadinya *backache* atau sering disebut dengan “nyeri punggung yang lama”. *Backache* ini ditemukan pada 45% wanita saat dicatat kehamilannya, meningkat 69% pada minggu ke-28 dan hampir bertahan pada tingkat tersebut. Keluhan nyeri punggung yang dialami oleh ibu hamil trimester III apabila tidak ditangani dengan baik akan menyebabkan nyeri punggung akut dan tentunya akan mengganggu aktivitas ibu (Purimama, 2018).

Apabila nyeri punggung tidak segera diatasi, ini bisa mengakibatkan nyeri punggung jangka panjang, meningkatkan kecenderungan nyeri punggung pascapartum dan nyeri punggung kronis yang akan lebih sulit untuk diobati atau disembuhkan (Suryaningsih, 2018). Penanganan dalam asuhan kebidanan yaitu memberikan pendidikan individu dapat mengurangi gejala dengan memberdayakan ibu untuk memahami kondisi mereka, memberikan perawatan punggung, dianjurkan untuk mempertahankan tingkat aktifitas yang nyaman bagi mereka (Herawati dan Ambarwati, 2017).

Upaya untuk mengurangi nyeri punggung yaitu *farmakologis* dan *non farmakologis*, terapi *farmakologis* bisa diberikan dengan agen antiinflamasi *non-steroid*, analgesic, dan relaksan otot, untuk terapi *non farmakologis* dengan memberikan *relaksasi* atau pengalihan rasa nyeri, imajinasi, kompres dingin atau hangat. Kompres hangat digunakan pada area tubuh yang mengalami ketegangan dan nyeri diakui mampu mengurangi nyeri dan mengurangi spasme otot (Herawati dan Ambarwati, 2017).

Selain itu, salah satu cara yang dapat dilakukan untuk mengurangi nyeri punggung pada ibu hamil yaitu dengan melakukan senam hamil. Manfaat senam hamil diantaranya yakni, mengurangi rasa dan menghilangkan beberapa ketidaknyamanan dalam kehamilan, meningkatkan kekuatan otot yang khususnya sangat bermanfaat dalam mencegah nyeri punggung, dapat membantu wanita merasa lebih lincah dan gesit, serta keseimbangan perubahan berat badan dan memfasilitasi perubahan gaya gravitasi saat kehamilan (Kudarti dan Widhayanti, 2019).

Berdasarkan survei yang dilakukan penulis di BPM Hani Cahya Rani HS, Amd., Keb didapatkan 30% ibu hamil dari 40 ibu hamil yang mengalami nyeri punggung. 1 ibu hamil dengan kehamilan pertama, 9 ibu hamil dengan kehamilan kedua, dan 2 ibu hamil dengan kehamilan ketiga. Ny. P adalah ibu hamil $G_1P_0A_0$ dengan keluhan nyeri punggung. Diantara ibu hamil yang lain, Ny. P yang baru pertama kali mengalami masa kehamilan. Oleh karena itu penulis tertarik untuk memberikan asuhan kebidanan terhadap Ny. P.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah, diketahui bahwa setiap ibu hamil dapat mengalami nyeri punggung. Data ibu hamil yang mengalami nyeri punggung di PMB Hani Cahya Rani HS, Amd., Keb sebanyak 30% dari 40 ibu hamil, untuk mengurangi nyeri punggung pada ibu hamil diperlukan edukasi nyeri punggung, terapi kompres hangat, dan senam hamil. Salah satunya pada Ny. P yang melakukan ANC di PMB Hani Cahya Rani HS. Maka rumusan masalahnya

adalah “Bagaimana Penerapan Asuhan Kebidanan Kehamilan dengan Nyeri Punggung di PMB Hani Cahya Rani HS?”

C. Tujuan

1. Tujuan Umum

Memberikan asuhan kebidanan kehamilan dengan nyeri punggung menggunakan pendekatan manajemen kebidanan.

2. Tujuan Khusus

- a. Melakukan pengkajian pada kehamilan dengan nyeri punggung
- b. Menyusun diagnosa kebidanan pada kehamilan dengan nyeri punggung
- c. Merencanakan asuhan kebidanan kehamilan dengan nyeri punggung
- d. Melakukan evaluasi asuhan kebidanan kehamilan dengan nyeri punggung
- e. Mendokumentasikan asuhan kebidanan kehamilan dengan nyeri punggung

D. Ruang Lingkup

1. Sasaran

Sasaran asuhan kebidanan kehamilan ini ditunjukkan kepada Ny. P G₁P₀A₀ usia kehamilan 32 minggu dengan nyeri punggung.

2. Tempat

Lokasi yang dipilih untuk memberikan asuhan kebidanan ini adalah PMB Hani Cahya Rani HS, Amd., Keb Ketapang, Sungkai Selatan, Lampung Utara.

3. Waktu

Waktu yang diperlukan mulai penyusunan proposal sampai asuhan kebidanan kehamilan dalam pelaksanaan adalah tanggal 21 Februari 2020 sampai dengan 12 Maret 2020.

E. Manfaat

1. Manfaat Teoritis

Secara teori laporan tugas akhir ini bermanfaat untuk menambah pengetahuan dan wawasan dalam memberikan asuhan kebidanan mengenai nyeri punggung pada kehamilan sebagai upaya keberhasilan mengurangi nyeri punggung pada ibu hamil.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Prodi Kebidanan Metro

Secara praktis laporan tugas akhir ini berguna sebagai bahan referensi terhadap materi asuhan pelayanan kebidanan khususnya Politeknik Kesehatan Tanjungkarang Program Studi Kebidanan Metro bagi mahasiswa dalam memahami pelaksanaan asuhan kebidanan dan dapat mengaplikasikan materi yang telah diberikan dalam proses perkuliahan serta mampu memberikan asuhan yang bermutu dan berkualitas.

b. Bagi PMB Hani Cahya Rani HS

Secara praktis laporan tugas akhir ini dapat memberikan informasi asuhan kebidanan kehamilan dengan nyeri punggung.

c. Bagi Ibu dan Keluarga

Secara praktis laporan tugas akhir ini dapat membantu ibu dalam mengatasi dan mengurangi nyeri punggung pada ibu hamil dan keluarga dapat memberi dukungan untuk ibu.